

# ANALISIS USAHA KERUPUK DAUN KATUK “KERUTUK” DI DESA BUDUAN KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

**Ayu Khofifatul Jannah**

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email: [ayukj789@gmail.com](mailto:ayukj789@gmail.com)

## ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul "Analisis Usaha Kerupuk Daun Katuk “Kerutuk” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo" bertujuan untuk melakukan proses produksi, strategi pemasaran, dan melakukan analisis usaha, dalam periode waktu 2 bulan dari 19 Agustus 2024 hingga 17 September 2024. Keunikan utama dari produk ini terletak pada penggunaan bubuk daun katuk yang dicampurkan ke dalam adonan kerupuk, memberikan nilai tambah yang tidak hanya memperkaya rasa tetapi juga meningkatkan aspek nutrisi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Satu kali proses produksi menghasilkan 33 kemasan dengan berat bersih 40 gram/kemasan dan dijual dengan harga sebesar Rp 7.000/kemasan. Tenaga kerja dua orang yaitu tenaga kerja produksi dan pemasaran. Metode dalam analisis usaha yang digunakan yaitu BEP, R/C *Ratio*, dan ROI. Hasil BEP (produksi) sebesar 26,15 kemasan dengan total produksi sebanyak 33 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 5.547,52/kemasan dengan harga jual kerupuk daun katuk sebesar Rp 7.000/kemasan, nilai R/C *Ratio* sebesar 1,26 dan ROI sebesar 4,42%, sehingga berdasarkan ketiga metode analisis usaha yang digunakan produk kerupuk daun katuk dapat disimpulkan menguntungkan dan layak diusahakan. Produk kerupuk daun katuk dipasarkan di dua wilayah yaitu Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran langsung dan tidak langsung serta promosi yang digunakan adalah *personal selling* dan promosi *online* melalui *WhatsApp* dan *Instagram*.

**Kata Kunci:** Analisis Usaha, Kerupuk, Daun Katuk